

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN BIAYA KEMITRAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di BEI Tahun 2009-2012)**



**Oleh:**

**VESTILAWATI**

**NIM: 12100761**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2014**

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN BIAYA KEMITRAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di BEI Tahun 2009-2012)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana  
untuk memenuhi sebagian syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:**

**VESTILAWATI**

**12100761**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN dan BIAYA KEMITRAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode  
2009-2012)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**VESTILAWATI**

**12100761**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal 17 Juni 2014.

**Dewan Penguji**

1. Astuti Yuli Setyani, SE., Msi, Ak  
(Ketuan Tim)
2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc  
(Dosen Penguji)
3. Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt  
(Dosen Penguji)

**Tanda Tangan**



Yogyakarta, 20 JUN 2014

Disahkan Oleh :



**Dr. Singgih Santoso, MM**

Wakil Dekan 1 Akuntansi,



**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN BIAYA KEMITRAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2010)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adapun bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2014

METERAI  
TEMPEL  
CF8C8ACF175685062  
6000, DJP  
(VESTILAWATI)

12100761

## MOTTO

Kesuksesan Tidak datang secara instan.

Butuh keberanian, kerja Keras dan tidak pernah menyerah.

*“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan.” (Amsal 3 : 5 -7).*

© UKYD

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- *Jesus Christ*
- Keluargaku (Mama,Papa, *My Twins*, adiku dan *My Brother*) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam kehidupan saya.
- *My Best Friend*, yang selalu memberikan semangat.
- *My Lovely*, yang selalu ada dan memberikan semangat serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
- Teman-teman dan semua pihak yang terkait dalam proses pembuatan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan yang sebesar-besarnya kehadiran Tuhan Yesus Kristus, atas berkat kebaikan dan anugerah-Nya yang selalu menyertai setiap langkah penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN BIAYA KEMITRAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)**” dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada Kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa nasihat, dukungan, petunjuk dan bimbingan. Ucapan terima kasih tersebut penulis tunjukkan terutama kepada :

- *My Jesus Christ*, yang telah membantu penulis dari awal sampai akhir, yang memberikan saya hikmat, kesabaran, ketekunan, kekuatan, semangat, dan kebijaksanaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai target dan tepat pada waktunya.
- Ibu Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt selaku dosen pembimbing, yang telah membantu dalam memberikan bimbingan dengan penuh

kesabaran, saran serta meluangkan waktu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

- Keluargaku terkasih : Mama, Papa, *my twins*, *my little sister*, and *my brother*, terima kasih buat doa dan dukungannya.
- Sahabatku : Desi Hartiningsih, terimakasih telah menjadi teman yang baik dan yang selalu memberikan *support*.
- Teman-teman seangkatan, teman satu kos ( kak Ribka, amel, dan putri) terimakasih buat dukungan dan doanya.
- *My Lovely*, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga selesai tepat waktu sesuai target yang direncanakan.
- Semua pihak terkait lainnya yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan karya ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas adanya keterbatasan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak lain.

Yogyakarta, 11 Juni 2014

Penulis

Vestilawati



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB 1           PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8

	1.4 Tujuan Penelitian.....	9
	1.5 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	2.1 Biaya.....	11
	2.1.1 Pengertian Biaya .....	8
	2.1.2 Klafisikasi Biaya .....	12
	2.2 Biaya Sosial .....	13
	2.2.1 Triple Bottom Line Dalam Perusahaan.....	16
	2.3 Akuntansi Sosial.....	17
	2.4 Kinerja Keuangan.....	20
	2.4.1 Rasio Keuangan .....	21
	2.4.2 Rasio Profitabilitas .....	22
	2.5 Pengembangan Hipotesis.....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODA PENELITIAN</b>	
	3.1 Jenis Dan Sumber Data.....	29
	3.2 Populasi Dan Sampel.....	29
	3.3 Definisi dan Operasional Variabel .....	30

	3.3.1 Variabel Dependen .....	30
	3.3.2 Variabel Independen.....	31
	3.4 Teknik Analisis Data .....	32
	3.4.1 Analisis Asumsi Klasik .....	32
	3.5 Analisis Regresi Berganda.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	4.1 Deskriptif Data Penelitian .....	35
	4.2 Deskriptif Statistik.....	36
	4.3 Uji Asumsi Klasik .....	36
	4.3.1 Uji Normalitas .....	32
	4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	38
	4.3.3 Uji Autokorelasi .....	39
	4.3.4 Uji Heterokedastisitas.....	40
	4.4 Koefisien Determinasi .....	41
	4.5 Hasil Analisis.....	42
	4.6 Interpretasi Hasil.....	43
	4.6.1 Uji Parsial (t) .....	43

	1 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	43
	2 Pengaruh Biaya Kemitraan Terhadap Kinerja Keuangan .....	43
	4.6.2 Uji Simultan (F).....	47
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	5.1 Kesimpulan.....	50
	5.2 Keterbatasan Penelitian .....	51
	5.3 Saran .....	52
	DAFTAR PUSTAKA .....	53
	LAMPIRAN.....	55

©UKYDIN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Sampel Penelitian .....	35
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorv Smirnov Setelah Outlier .....	37
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	39
Tabel 4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	40
Tabel 4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	41
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi .....	41
Tabel 4.5 Uji Parsial (t) .....	42
Tabel 4.6 Uji Simultan (F) .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.4 Kerangka Pemikiran.....	32
------------------------------------	----

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<i>Descriptive Statistics</i> .....	56
Kolmogorov-Smirnov <i>Test</i> .....	56
Uji Durbin Watson <i>Test</i> .....	56
Uji Multikolinearitas .....	57
Uji Heteroskedastisitas .....	57
ANOVA .....	57
Daftar Mentah Perusahaan Sampel .....	58
Daftar Sampel Perusahaan Sesudah <i>Outliers</i> .....	63
Daftar ROA Perusahaan Sampel Setelah Outlier .....	67
Data Biaya Lingkungan dan Biaya Kemitraan Setelah Logaritma Natural .....	72

**PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN BIAYA KEMITRAAN  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode  
2009-2012)**

**Vestilawati**

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

**ABSTRAC**

The purpose of this study was to test empirically the effect of environmental costs and cost of partnership on the financial performance of the company. The sample that used in this study were 156 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) 2009-2012. The sampling method using *purposive sampling* whereas analytical techniques is using *multiple regression analysis*. Hypothesis testing using t-statistics and F-test with 5% level of significant value, but it also performed classical assumption. The results showed that the environmental cost of the independent variables significantly influence the company's financial performance will be proxy with ROA. The Value of the coefficient indicates that the variable cost of the environment has a positive effect on ROA, while variable costs are not significant and does not affect the Company's ROA. F test results indicate that the two variables which are the environmental costs and the cost of partnership (simultaneously) significantly affect the company's financial performance. The value of R Square indicates that the ability of the independent variables were able to explain the dependent variable was 4.6%, the remaining 95.4% is explained by other factors beyond this study.

**Keyword :** *CSR, Environmental Cost, Cost of Partnership, Profitability*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

*“Of course, the development of the corporation is not only be followed by rising expectations, but also various matters concerning the social and environmental responsibility (Bakdi Soemanto dkk, 2007)”*. Dari penjelasan diatas dijelaskan bahwa berkembangnya suatu perusahaan tidak hanya diikuti oleh meningkatnya harapan tetapi juga segala hal yang berkaitan dengan pertanggungjawaban lingkungan sosial dan alam. Perkembangan ekonomi setelah revolusi industri menyebabkan perubahan dalam segala aspek yang merupakan sebuah proses menuju hal yang lebih baik. *“Orang bijak berpendapat : Tidak ada satu hal pun yang abadi di dunia ini, semua pasti akan mengalami perubahan”* (Machfoedz 2003). Berbicara mengenai perubahan, muncul gagasan dan pertanyaan apakah perubahan tersebut menjadi lebih baik atau bahkan berdampak negatif. Jika ditinjau kembali perubahan dapat membuat lebih baik jika perubahan itu sendiri dapat dikelola dengan baik, di sisi lain akan berdampak lebih buruk jika perubahan tersebut tidak mampu dikelola secara maksimal.

Perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan kontribusi berupa penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendekatan akuntansi tradisional yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan harus memaksimalkan labanya agar mampu memberikan sumbangan

yang maksimal kepada masyarakat. Dengan kata lain perusahaan mendapat legitimasi yang leluasa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Seiring dengan perjalanannya, perusahaan menjadi lupa diri dan hanya mencari keuntungan yang sebesar –besarnya tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan. Adanya legitimasi yang diperoleh membuat perusahaan mengambil sumber daya yang melebihi batas dari lingkungan eksternal. Hal ini tentunya dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan akan mengusik kenyamanan masyarakat. Kondisi inilah yang dapat menurunkan kualitas lingkungan alam dan sosial yang ada disekitarnya.

Aksi protes atau demo seringkali dilakukan oleh pihak masyarakat yang berada di sekitar lingkungan perusahaan. Aksi tersebut dapat diketahui baik melalui media masa maupun media elektronik. Adapun aksi protes atau demo yang dilakukan masyarakat berkaitan dengan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah pabrik. Hal ini biasanya dapat ditemui pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil maupun perusahaan tambang. Di Indonesia banyak terjadi kasus-kasus eksternalitas yang diakibatkan oleh perusahaan – perusahaan, sebagai contoh adalah lumpur yang diakibatkan oleh PT. Lapindo yang banyak merugikan penduduk yang terjadi pada tahun 2006 silam. Bukan hanya kasus PT. Lapindo saja, melainkan PT. Inti Indorayon Utama Sumatera Utara yang merusak air sungai dan tanaman sumber penghidupan, PT. Sibalec-Yogyakarta yang mengotori sumur penduduk ([www.psbupn.org](http://www.psbupn.org)), PT. Freeport Indonesia-Papua yang membuang limbahnya ke pegunungan dan sungai-sungai yang mengalir turun ke dataran rendah basah sehingga daerah tersebut

tidak cocok untuk kehidupan makhluk hidup. Dari beberapa kasus tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa banyak perusahaan – perusahaan di Indonesia yang kurang memperhatikan lingkungannya, bahkan tidak peduli terhadap permasalahan seperti ini. Perusahaan hanya memikirkan tingkat keuntungan semata tanpa memikirkan dampak yang terjadi.

Besarnya dampak negatif yang diakibatkan oleh perusahaan membuat masyarakat menginginkan supaya dampak tersebut dikontrol. Pemerintah Indonesia pun tidak tinggal diam, pemerintah mulai menyusun rencana untuk membuat perusahaan lebih memperhatikan para *shareholder* yaitu dengan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). CSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan. Dapat dikatakan CSR merupakan kewajiban perusahaan yang tidak boleh dihindari terutama bagi perusahaan yang menghasilkan limbah dalam proses aktivitas perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya Undang – Undang tentang tanggung jawab sosial perusahaan.

Melalui Undang – Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, pasal 66 dan 74. Pasal 66 ayat (2) bagian c disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Bila pada awalnya CSR lebih dilandasi oleh kegiatan yang bersifat *'filantropi'*, maka saat ini CSR telah dijadikan salah satu indikator penilaian bagi kinerja perusahaan

serta strategi perusahaan dalam meningkatkan citra perusahaan tersebut. Dengan diberlakukannya undang – undang tentang tanggung jawab sosial, maka saat ini praktik CSR yang semula bersifat *voluntary* meningkat menjadi *mandatory*. Kebijakan CSR juga didukung oleh adanya Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). AMDAL merupakan kajian mengenai dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan suatu kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha. AMDAL, lahir dengan diberlakukannya undang – undang tentang lingkungan hidup di Amerika Serikat. Dalam undang – undang tersebut menyatakan bahwa semua aktivitas yang mempunyai dampak penting terhadap lingkungan diharuskan membuat laporan *Environmental Impact Assessment*.

Hadirnya CSR sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan, konsekuensinya tentu saja akan menimbulkan biaya yang sangat tinggi. Biaya sosial juga dapat dikatakan sebagai biaya yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Biaya lingkungan dan biaya kemitraan adalah salah satu komponen dari biaya sosial. Biasanya biaya tersebut tercantum pada laporan keuangan yang dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan (CALK) maupun *annual report*. Bagi masyarakat laporan tanggung jawab sosial tersebut bisa digunakan sebagai alat kontrol bagi masyarakat terhadap perusahaan. Biaya sosial merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal). Dalam peraturan Bapepam LK NO. X K 6 menjelaskan bahwa perusahaan-perusahaan yang

memperdagangkan sahamnya di pasar modal diwajibkan untuk melaporkan seluruh kegiatan CSR-nya pada laporan tahunannya. Peraturan tersebut dikuatkan dengan UU No 40 tahun 2007. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perusahaan, akuntansi berupaya menjembatani hubungan tersebut dengan melahirkan sub disiplin akuntansi sosial. Bila selama ini akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik saham, maka saat ini paradigma tersebut diperluas menjadi pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. Perusahaan tidak lagi cukup hanya berorientasi pada keuntungan (*single bottom line*) semata, tetapi juga pada kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat. Adapun kontribusi perusahaan dalam pembangunan masyarakat inilah yang sekarang dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan perlu menempatkan aspek sosial dan lingkungan sejajar dengan aspek ekonomi karena ekonomi semata tidak cukup bagi perusahaan jika ingin mencapai kesuksesan dalam jangka waktu yang lama. Posisi ini juga didukung oleh adanya tujuan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Terdapat tiga tujuan yang sama penting yang perlu dicapai perusahaan, adapun tiga tujuan tersebut tercantum dalam konsep *triple bottom line* yaitu *economy, environment, and social*. Konsep ini diyakini dapat memberikan kontribusi yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan pada perkembangan perusahaan – perusahaan besar seperti Unilever, PepsiCo, P&G yang dibangun berdasarkan konsep *triple bottom line*.

CSR merupakan kewajiban dan tanggung jawab perusahaan yang tidak boleh dihindari. Artinya, CSR harus diperlakukan sebagai sebuah komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat. Tanggung jawab tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara guna mencegah dampak-dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan terhadap pihak lain serta meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Jika perusahaan mampu melaksanakan CSR secara tepat, sungguh-sungguh dan konsisten maka perusahaan tersebut akan mendapat apresiasi positif dari masyarakat dan para pemangku kepentingan, sehingga perusahaan dapat terus beroperasi dalam jangka waktu yang lama (*Going Concern*). Adanya sinergi dengan lingkungan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang beragam dalam mengukur kinerja perusahaan. Secara umum hasil dari beberapa penelitian mengindikasikan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang melakukan CSR justru mampu menunjukkan peningkatan dalam kinerja keuangannya. Dapat dikatakan aktivitas tersebut tidak lagi menjadi beban keuangan, tetapi lebih sebagai investasi modal sosial perusahaan. Dalam buku yang berjudul *sustainable corporation* karangan Bakdi Soemanto tahun 2007 dijelaskan bahwa CSR hadir sebagai jalan tengah untuk tetap mempertahankan nilai kebermanfaatan perusahaan dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dalam menciptakan kebermanfaatan tersebut.

*“CSR emerges as a middle path to maintain the beneficial values of the company and to reduce the negative impacts appearing when giving the benefits”.*

Bagi masyarakat, CSR merupakan alat akomodasi pengembangan sumber daya yang pada akhirnya dapat mendukung kesejahteraan. Bagi pemerintah dengan adanya CSR, perusahaan menjadi rekan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang seharusnya menjadi agenda pemerintah, sedangkan bagi perusahaan CSR berguna untuk mendukung kinerja melalui *image* korporasi dan sebagai jembatan penghubung antara perusahaan dengan masyarakat. Diungkapkannya laporan tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat ternyata bisa berdampak pada kemajuan perusahaan salah satunya yaitu berpengaruh terhadap profit perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja sosial dan lingkungan yang baik, maka secara tidak langsung akan muncul kepercayaan dari investor sehingga direspon positif dalam peningkatan harga saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan strategi pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu strategi proaktif. Jika ditinjau dari segi manfaat, ada beberapa manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR salah satunya yaitu perusahaan memperoleh citra positif dari masyarakat dan perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap *capital* (modal).

Banyak studi yang menunjukkan adanya hubungan positif antara CSR dengan kinerja perusahaan diantaranya adalah Siti Zubaidah (2008) ; Adeng Pustikaningsih (2011) ; Widaryanti (2007). Tetapi ada juga penelitian yang tidak membuktikan hubungan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vesy Novrianti dan Riadi (2012) disebutkan bahwa tidak ada hubungan CSR terhadap

kinerja perusahaan. Dari berbagai uraian diatas, terdapat beragam hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sehingga penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut. Dalam penelitian ini variabel CSR diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). ROA adalah salah satu dari tiga rasio profitabilitas. Rasio ini dipandang cukup representatif dalam mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah biaya lingkungan dan biaya kemitraan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012?

## **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan pada rumusan masalah di atas tidak akan dibahas secara keseluruhan karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis memfokuskan dan membatasi masalah dalam penelitian ini pada pengaruh biaya lingkungan dan biaya kemitraan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2012. Adapun alasan penulis menggunakan sampel perusahaan manufaktur karena secara umum perusahaan ini dapat dikatakan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia.



Perusahaan manufaktur dipercaya menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan yang sangat cepat. Selain itu perusahaan manufaktur selama ini pertumbuhannya cukup baik. Variabel biaya lingkungan dan biaya kemitraan disajikan dalam prospektus/*sustainable reporting*, *annual report* maupun catatan atas laporan keuangan (CALK).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh biaya lingkungan dan biaya kemitraan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2012.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang menerapkan aktivitas CSR dalam kegiatan bisnisnya karena saat ini CSR menjadi pilihan dalam menjaga keberlanjutan eksistensi perusahaan melalui sebuah reputasi yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah investasi perusahaan dalam jangka panjang. Jika perusahaan hanya mementingkan aspek finansial semata dan mengorbankan aspek sosial dan lingkungan maka akan menimbulkan kontroversi berupa protes masyarakat yang pada akhirnya akan mengganggu operasional perusahaan. Dengan mengimplementasikan kegiatan CSR maka perusahaan akan memperoleh citra positif serta reputasi yang bagus dari masyarakat dan akan muncul kepercayaan dari investor sehingga akan mendapatkan banyak kemudahan dari para *stakeholders* dalam akses ekonomi

yang direspon positif dalam peningkatan harga saham selain itu juga perusahaan akan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal. Perusahaan dalam melakukan CSR dapat memfokuskan pada biaya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi mengenai pengaruh biaya-biaya tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat dari perhatian investor terhadap isu lingkungan terutama yang berkaitan dengan pemilihan investasi. Tentunya para investor akan memilih investasi yang paling menguntungkan dan tidak ingin mengambil risiko yang terlalu besar.

©UKYDIN

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari pengujian menggunakan SPSS dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; hasil dari pengujian secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel biaya lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) sehingga dengan demikian hasil ini mendukung hipotesis pertama, sedangkan untuk biaya kemitraan menunjukkan bahwa variabel biaya kemitraan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan demikian hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak terdukung.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan menggunakan SPSS dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ; hasil dari pengujian secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa variabel biaya lingkungan dan biaya kemitraan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sampel (ROA) selama periode penelitian yaitu 2009-2012. Nilai R Square menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai R Square hanya sebesar 0.046 atau 10,6 %, sehingga kemampuan biaya lingkungan dan biaya kemitraan dapat menjelaskan ROA hanya sebesar 10.6 %, sisanya 89.4 % lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Dari hasil pengujian SPSS dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya lingkungan dan biaya kemitraan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan investasi sosial dalam jangka panjang dan secara berkelanjutan akan mendapatkan citra positif serta reputasi yang bagus dari masyarakat dan akan direspon positif dari para *stakeholder* sehingga akan mendapatkan banyak kemudahan dalam akses ekonomi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama empat tahun dan hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga belum merepresentasikan perusahaan lainnya yang mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan.
2. Penelitian ini hanya diprosikan dengan ROA, sedangkan ada beberapa ukuran kinerja lainnya yang dapat digunakan misalnya ROE, NPM, dll.
3. Tanggung jawab sosial yang dilaksanakan pada umumnya bersifat data kualitatif dalam *annual report* maupun *sustainable reporting*, sehingga sulit mengkuantitatifkannya.

### 3.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, adapun beberapa saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih baik yaitu sebagai berikut ;

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang waktu pengamatan dan menambah sampel industri lainnya selain manufaktur.
2. Menambah ukuran kinerja baru yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan serta dapat dikuantitatifkan, mengingat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan ROA sebesar 4.6 % saja.
3. Mencari proksi tanggung jawab sosial lainnya, selain biaya lingkungan dan biaya kemitraan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Commission Of The European Communities. 2001. *Green Paper: Promoting a European framework for Corporate Social Responsibility*. Brussels.
- Ghozali, Imam. 2005. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang; Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. “*Interaksi Tanggung Jawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan Go Publik di Indonesia)*”. *Jurnal Maksimum*. Vol 1 No 2 Maret 2011.
- Hamidu, Novia P. 2013. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEP*”. *Jurnal Emba*. Vol 1 No 3 : 711-721.
- Hongren, Charles T, Datar, Srikant M dan Foster, Goerge. Tanpa Tahun. *Akuntansi Biaya Terjemahan* oleh P.A. Lestari. 2006. Penerbit Erlangga.
- Januarti, Indira dan Apriyanti, Dini, 2005. “*Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,*” *Jurnal MAKSI*. Vol 5 No.2 Agustus :227-243.
- Kepmen BUMN Nomor:Kep-236/MBU/2003 Tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).
- Lako, Andreas.2010. *Cost Benefit dan Urgensi Formalisasi CSR (Ed.), Deskonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi* ( hlm. 101-104). Semarang : Penerbit Erlangga.
- Lughiatno. 2007. “*Akuntansi Sosial Bentuk Kepedulian Perusahaan Terhadap Lingkungan*”. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol 2 No.2, Desember 2007 : 1-16.
- Machfoedz, Mas’ud. 2003. “*BUMN Perkebunan Sebagai Pelumas Roda Ekonomi Dalam Proses Otonomi dan Good Corporate Governance*”. *Buletin Ekonomi*. Vol 1 No 1, April 2003.
- Maghfiroh, Rosyidatul Diana. “*Analisis Aktivitas Sosial Perusahaan Serta Pelaporannya Dalam Laporan Keuangan*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyadi. 1990. “*Akuntansi Biaya*”. Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.
- Nistantya, Dewa. Sanchaya. 2010. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan*

*Perbankan yang Listing di BEI tahun 2007 Sampai dengan tahun 2009*”. Skripsi Universitas Sebelas Maret.

Novrianti dan Armas. 2012. “ *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governace Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2011)*”. Jurnal Akuntansi. Vol 1 No. 1 Oktober 2012 : 1-11.

Pariपुरno, ET. 2007. *Mereduksi Resiko Bencana dan Konflik*. (Online), (<http://www.psbmbupn.org/article/mereduksi-risiko-bencana-dan-konflik.html>, diakses 18 Februari 2014).

Pustikaningsih, Adeng. 2011. “*Analisis Hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa di D.I.Y Yogyakarta)*”. Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol IX No 2 : 32-39.

Rayburn, Letricia Gayle. 1996. *Akuntansi Biaya: Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya Terjemahan* oleh Sugyanto. 1999. Penerbit Erlangga.

Septiana, Rika Amelia. 2012. “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei 2007 S.D 2009)*”. Pekbis Jurnal. Vol 4 No 2 Juli 2012: 71-84.

Soemanto, Bakdi. 2007. *Sustainable Corporation Implikasi Hubungan Harmonis Perusahaan dan Masyarakat*. Edisi 1. Gresik : PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Sugiyono, Agus. 2001. *Analisis Manfaat dan Biaya Sosial*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta : Program Pascasarjana FAKULTAS EKONOMI UGM.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Widaryanti. 2007. “ *Analisis Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Jakarta)*”. Jurnal Fokus Ekonomi. Vol 2 No.2, Desember 2007 : 30- 50

World Business Council for Sustainable Development. (Online), (<http://www.wbcsd.org>, diakses 11 Maret 2014).

Zubaidah, S. 2002. “*Pengaruh Biaya Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan “Balance”. Vol. 1 no. 1 hal. 87-101.